

## Penyuluhan Kesehatan Kedokteran Kepulauan di Daerah Pesisir

Lalu Fauzan Adi Yuliansyah<sup>1\*</sup>, Hidmi Gramatolina Ramdhayani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>SMKN 1 Gerung, Lombok Barat, Indonesia

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i4.2656>

Sitasi : Yuliansyah, L. F. A. & Ramdhayani, H. G. (2023). Penyuluhan Kesehatan Kedokteran Kepulauan di Daerah Pesisir. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1)

### Article history

Received: 20 Desember 2022

Revised: 15 Januari 2023

Accepted: 18 Januari 2023

\*Corresponding Author: Lalu Fauzan Adi Yuliansyah, Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;  
Email: [lalu.fauzan@gmail.com](mailto:lalu.fauzan@gmail.com)

**Abstract:** Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari sekitar 17.508 pulau dan sekitar 6000 diantaranya merupakan pulau yang berpenghuni. Wilayah Indonesia terdiri atas daratan dan lautan dengan perbandingan luas wilayah daratan dengan lautan adalah 3:1. Hampir 70% wilayah Indonesia terdiri atas lautan, yaitu mencapai 5,8 juta km<sup>2</sup>. Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan provinsi dengan wisata daerah pesisir yang unggul sehingga menjadikan aktivitas masyarakat pada daerah pesisir yang tinggi. Hal tersebut menyebabkan berbagai masalah kesehatan dapat timbul seperti cedera otot saat aktivitas, gigitan atau sengatan oleh binatang yang hidup di air yang dapat berakibat fatal jika tidak ditangani secara cepat dan tepat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait masalah kesehatan yang dapat timbul di daerah pesisir serta upaya yang dapat dilakukan dalam rangka mencegah dan pertolongan awal pada masalah kesehatan tersebut, sehingga diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman, perubahan sikap yang diikuti dengan perubahan perilaku untuk menghadapi masalah kesehatan di daerah pesisir.

**Keywords:** Penyuluhan kesehatan, Kedokteran, Daerah Pesisir

## Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari sekitar 17.508 pulau dan sekitar 6000 diantaranya merupakan pulau yang berpenghuni. Wilayah Indonesia terdiri atas daratan dan lautan dengan perbandingan luas wilayah daratan dengan lautan adalah 3:1. Hampir 70% wilayah Indonesia terdiri atas lautan, yaitu mencapai 5,8 juta km<sup>2</sup> (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2017). Povinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) termasuk provinsi berbasis maritim dengan 332 pulau kecil dan memiliki pengembangan kawasan pesisir dan laut yang pesat. Terkait hal tersebut aktivitas penduduk di daerah pesisir sangat tinggi terutama di bidang wisata dan dapat

menimbulkan berbagai macam permasalahan, salah satunya di sektor kesehatan (DPR RI, 2009).

Masalah Kesehatan yang dapat timbul di daerah pesisir seperti cedera otot saat aktivitas, gigitan atau sengatan oleh binatang yang hidup di air yang dapat berakibat fatal jika tidak ditangani secara cepat dan tepat. Cedera otot yang dapat terjadi dapat diakibatkan karena kurangnya persiapan yang dilakukan. Pertolongan awal yang dapat dilakukan berupa mengistirahatkan bagian yang cedera, memberi kompres es secara tidak langsung, membebat daerah yang cedera guna meminimalisir gerakan, meninggikan area yang cedera, kemudian merujuk ke fasilitas kesehatan terdekat (Nursing and Health Sciences Journal,

2018). Sedangkan, Gigitan atau sengatan oleh binatang yang hidup di air adalah gigitan atau sengatan yang beracun, disebabkan oleh segala bentuk kehidupan yang berasal dari air. Kebanyakan dari tipe sengatan ini terjadi di laut. Beberapa tipe gigitan atau sengatan dapat menyebabkan kematian. Penyebab dari gigitan, sengatan ataupun tusukan ini berasal dari berbagai tipe kehidupan yang ada di laut seperti bulu babi, ubur – ubur, portuguese man of war, anemon laut, karang, cacing laut, kerang, dan beberapa jenis ikan seperti ikan pari, ikan lele, scorpionfish, stonefish dan weeverfish, ikan hiu, baracuda, dan belut murray, gejala yang ditimbulkan dari gigitan atau sengatan ini dapat berupa nyeri, rasa terbakar, bengkak, kemerahan, atau perdarahan pada area di dekat tempat gigitan atau sengatan. Gejala lainnya dapat mengenai seluruh tubuh, seperti kram, diare, sesak napas, nyeri pada daerah inguinal atau aksila, demam, mual atau vomitus, paralisis, berkeringat, lemas, pusing, dan pingsan (DAN,2016).

Berdasarkan konsep trias epidemiologi bakal penyakit timbul atau menular dari keterkaitan antara faktor agen, host, dan lingkungan. Salah satu komponen dari faktor host (manusia) adalah perilaku (Irwan, 2017). Menurut teori yang dikemukakan Lawrence Green (1980) perilaku ditentukan oleh 3 faktor utama yakni faktor pendorong (*predisposing factors*), faktor pemungkin (*enabling factors*), dan faktor penguat (*reinforcing factors*). Pengetahuan sangat berkaitan dengan faktor pendorong (*predisposing factors*), dimana faktor tersebut merupakan kumpulan variabel yang mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2003).

Sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan dapat dilakukan melalui pemberian edukasi yang informatif kepada masyarakat. Penyuluhan merupakan salah satu metode efektif dan memiliki banyak keunggulan. Dimana, efektivitas pemberian informasi dengan metode ini memiliki keberhasilan meningkatkan pengetahuan yang cukup tinggi dan tergolong ekonomi dan interaktif (*American Psychological Association*, 2022).

## Metode

Penyuluhan kesehatan disampaikan oleh tim dosen beserta mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Mataram. Materi disampaikan oleh tim dosen dan mahasiswa membawakan acara sebagai Master of Ceremony. Metode pelaksanaan berupa penyuluhan kesehatan mengenai masalah kesehatan yang dapat timbul di daerah pesisir serta upaya yang dapat dilakukan dalam rangka mencegah dan pertolongan awal pada masalah kesehatan tersebut. Penyuluhan diadakan pada hari Minggu tanggal 4 September 2022 di Pantai Klui, Senggigi, Kabupaten Lombok Barat pukul 09.00 Wita. Penyuluhan kesehatan ini dihadiri oleh 56 peserta. Peserta sangat antusias, ditandai dengan banyaknya pertanyaan pada sesi diskusi setelah penyuluhan.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini berlangsung pada Minggu 4 September 2022 Jumat di Pantai Klui, Senggigi, Kabupaten Lombok Barat pukul 09.00 Wita.



Kegiatan ini dihadiri oleh tim penyuluh Fakultas Kedokteran Unram beserta 15 orang mahasiswa sebagai *Master of Ceremony* dan sesi dokumentasi. Acara dibuka sekitar pukul 09.15 Wita. Peserta mulai memenuhi lokasi penyuluhan sekitar pukul 09.00 Wita. Materi penyuluhan disampaikan dengan menggunakan media *X-Banner*, yang menjelaskan tentang tujuan pengabdian, Masalah kesehatan yang dapat timbul di daerah pesisir, cara pencegahan, serta pertolongan awal yang dapat diberikan. Setelah penyampaian materi, diberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan

peserta sangat antusias, terbukti dengan banyaknya peserta yang bertanya.

## Kesimpulan

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) memiliki wisata daerah pesisir yang unggul sehingga menjadikan aktivitas masyarakat pada daerah pesisir yang tinggi sehingga menyebabkan berbagai masalah kesehatan dapat timbul. Oleh karenanya diperlukan upaya edukasi terhadap masyarakat daerah pesisir terkait permasalahan, pencegahan, dan pertolongan pertama yang dapat dilakukan.

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan pada tanggal 4 September 2022 diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, perubahan sikap yang diikuti dengan perubahan perilaku untuk menghadapi masalah kesehatan di daerah pesisir. Penyuluhan kesehatan dapat di adakan rutin dan disertai pemberian simulasi agar semakin maksimal serta banyak memberikan manfaat.

## Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Mataram yang telah memberi dukungan finansial terhadap program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## Daftar Pustaka

- Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2017. Rekapitulasi Data Pulau di Indonesia Selisih Jumlah Pulau Sebelum dan Sesudah Verifikasi. Available from: [http://www.ppkp3k.kkp.go.id/infoppk/public\\_html/assets/uploads/files/11%20Selisih%20Jumlah%20Pulau%20Sebelum%20dan%20Sesudah%20Verifikasi.pdf](http://www.ppkp3k.kkp.go.id/infoppk/public_html/assets/uploads/files/11%20Selisih%20Jumlah%20Pulau%20Sebelum%20dan%20Sesudah%20Verifikasi.pdf)
- DPR RI, 2009. Hasil Kunjungan Kerja Komisi IV DPR RI. Available from: <https://www.dpr.go.id/dokakd/dokumen/-PROVINSI-NUSA-TENGGARA-BARAT-1464248461.pdf>
- Nursing and Health Sciences Journal, 2018. Treatment Sports Injuries. Available from: <https://www.nhs.uk/conditions/sports-injuries/treatment>.
- DAN. 2016. First Aid For Hazardous Marine Life Injuries. Available from: <https://Www.Research.Usf.Ed/.../HmliFirstaid>
- Irwan. 2017. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Epidemiologi Penyakit Menular. Edisi 1. CV. Absolute Media
- Notoatmodjo, S. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Prinsip-Prinsip Dasar. Edisi 2. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- American Psychological Association. 2022. Counseling Psychology. Available from: <https://www.apa.org/ed/graduate/specialize/counseli>